

BAB II

**DESKRIPSI BUKU TAFSIR WAWASAN AL-QUR'AN DAN
ENSIKLOPEDI AL-QUR'AN TAFSIR SOSIAL BERDASARKAN
KONSEP-KONSEP KUNCI**

A. M. QURAISH SHIHAB DAN BUKU TAFSIRNYA

1. Biografi Singkat Pengarang

Nama lengkapnya adalah Muhammad Quraish Shihab. Ia lahir di Rappang, Sulawesi Selatan, pada 16 Februari 1944.¹ Ia dilahirkan dan dibesarkan dalam lingkungan keluarga Muslim yang taat beragama, yang sebagian orang menyebutnya Habib (Sayyid).² Ayahnya adalah Abdurrahman Shihab keluarga keturunan Arab yang terpelajar. Abdurrahman Shihab adalah seorang ulama dan guru besar dalam bidang tafsir dan dipandang sebagai salah seorang tokoh pendidik yang memiliki reputasi baik di kalangan masyarakat Sulawesi Selatan.

Masa kecil M. Quraish Shihab dilalui dengan kecintaan dan rutinitas terkait pembelajaran al-Qur'an. Pada umur 6-7 tahun, ia mengikuti pengajian al-Qur'an yang diadakan oleh ayahnya sendiri. Meskipun dibesarkan di dalam keluarga yang taat beragama, bukan berarti lingkungan sekitarnya sebagaimana lingkungannya tersebut.

¹Abudin Nata, *Tokoh-tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), h. 362.

²Mahbub Junaidi, *Rasionalitas Kalam M. Quraish Shihab*, (Sukoharjo: Angkasa Solo, 2011), h. 24.

Lingkungan sekitar rumah M. Quraish Shihab merupakan lingkungan plural dalam agama dan kepercayaan.³

Pendidikan formalnya dimulai dari sekolah dasar di Ujung pandang yaitu Sekolah Dasar-Sekolah Rakyat. Dalam menyelesaikan pendidikan pertama yang berbasis keluarga, banyak bidang agama yang di ajarkan oleh orang tuanya. Artinya tidak hanya dalam bidang al-Qur'an yang ia dapatkan, namun lebih luas lagi berbagai disiplin pengetahuan agama, misalnya Akidah (Tauhid), Akhlak (Etika), Fiqh, serta Hadits.

Kemudian ia melanjutkan pendidikan menengahnya di Malang, sambil "*nyantri*" di Pondok Pesantren Darul al-Hadits al-Faqihiyah.⁴ Pada masa ini yang mengajari dia adalah al-Habib Abdul Qadir bin Ahmad Bil Faqih. Bimbingan langsung yang diberikan al-Habib menjadikan hubungan yang terjalin antara mereka begitu erat.⁵

Pada 1958 setelah selesai menempuh pendidikan menengah, dia berangkat ke Kairo, Mesir bersama dengan adiknya (Alwi Shihab) dan diterima di kelas II Tsanawiyah al-Azhar.⁶ Pada 1967, meraih gelar Lc (S-1) pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadits Universitas al-Azhar. Selanjutnya dia meneruskan studinya di fakultas

³*Ibid.*, h. 24-25.

⁴Muzayyin, Resepsi Hermeneutika dalam Penafsiran Al-Qur'an oleh M. Quraish Shihab: Upaya Negoisasi antara Hermeneutika dan Tafsir Al-Qur'an untuk menemukan Titik Persamaan dan Perbedaan, dalam *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir Nusantara Vol. 1, No. 1, 2015* (Yogyakarta: Asosiasi Ilmu Al-Qur'an & Tafsir se-Indonesia (AIAT), 2015), h. 118.

⁵Mahbub Junaidi, *Rasionalitas Kalam M. Quraish Shihab*,... h. 29.

⁶Ayah Quraish Shihab sangat peduli dengan pendidikan anak-anaknya. Terbukti dengan mengirim putra-putranya ke Mesir untuk belajar. Ayah Quraish yakin bahwa pendidikan merupakan agen perubahan. Lihat Mahbub Junaidi, *Rasionalitas Kalam M. Quraish Shihab*,... h. 24.

yang sama, dan pada 1969 meraih gelar MA untuk spesialisasi bidang Tafsir al-Quran dengan tesis berjudul *al-I'jaz al Tashri'iy li al-Quran al-Karim* (kemukjizatan al-Quran al-Karim dari Segi Hukum).⁷

Selain pendidikan formal, ia juga mendapatkan pendidikan non formal dari guru-gurunya yaitu ulama-ulama di Universitas al-Azhar khususnya, dan ulama-ulama Mesir umumnya, satu diantara beberapa ulama yang menempati hati, pemikiran, dan kehidupan M. Quraish Shihab adalah Syekh Abdul Halim Mahmud (1910-1978), mengenai gurunya ini dalam suatu karya beliau pernah menuliskan:

*Tokoh ini sangat sederhana, lagi tulus. Rumah yang beliau huni sekembalinya dari Prancis, itu juga dalam kesederhanaanya rumah yang beliau huni ketika menjadi Imam kaum Muslimin dan pemimpin tertinggi semua lembaga al-Azhar. Kami sering naik bus umum bersama menuju fakultas, baik sebelum maupun sesudah beliau berangkat sebagai dekan fakultas (1964).*⁸

Demi cita-citanya, pada tahun 1980 M. Quraish Shihab menuntut ilmu kembali ke almamaternya dulu al-Azhar, dengan spesialisasi studi tafsir al-Quran. Untuk meraih gelar doktor dalam bidang ini, hanya ditempuh dalam waktu dua tahun yang berarti selesai pada tahun 1982. Disertasinya yang berjudul “*Nazm al-Durār li al-Biqā'i Tahqiq wa Dirāsah (Suatu Kajian terhadap Kitab Nazm al-Durār karya al-Biqā'i)*” berhasil dipertahankannya dengan predikat summa

⁷M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Quran*, (Bandung: Mizan, 2013), h. 6.

⁸Mahbub Junaidi, *Rasionalitas Kalam M. Quraish Shihab*,... h. 37-38.

cumlaude dengan penghargaan *Mumtāz Ma'a Martabah al-Syaraf al-Ula* (sarjana teladan dengan prestasi istimewa).⁹

Pendidikan Tingginya yang kebanyakan ditempuh di Timur Tengah, al-Azhar, Kairo sampai mendapatkan gelar M.A dan Ph.D-nya. Atas prestasinya, ia tercatat sebagai orang yang pertama dari Asia Tenggara yang meraih gelar tersebut.

2. Aktifitas dan Jabatan

Dalam perjalanan karir dan aktifitasnya, M. Quraish Shihab memiliki jasa yang cukup besar di berbagai hal. Sekembalinya ke Makassar, M. Quraish Shihab dipercaya untuk menjabat Wakil Rektor bidang Akademis dan Kemahasiswaan pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin, Makassar. Selain itu, dia juga disertai jabatan-jabatan lain, baik di dalam kampus seperti Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Wilayah VII Indonesia Bagian Timur), maupun di luar kampus seperti Pembantu Pimpinan Kepolisian Indonesia Timur dalam bidang pembinaan mental. Selama di Makassar ini, dia juga sempat melakukan berbagai penelitian; antara lain, penelitian dengan tema "*Penerapan Kerukunan Hidup Beragama di Indonesia Timur*" (1975) dan "*Masalah Wakaf Sulawesi Selatan*" (1978).

Ia juga pernah dipindah tugaskan dari IAIN Makassar ke Fakultas Ushuluddin di IAIN Jakarta. Di sini ia aktif mengajar bidang Tafsir

⁹Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, (Jakarta: Jembatan Merah, 1988), h. 111.

dan 'Ulum al-Quran di Program S1, S2 dan S3 sampai tahun 1998. Selain itu, ia juga menduduki berbagai jabatan, antara lain: Ketua Majelis Ulama Indonesia Pusat (MUI) sejak 1984, Anggota Lajnah Pentashīh al-Qur'an Departemen Agama sejak 1989, Anggota Badan Pertimbangan Pendidikan Nasional sejak 1989, dan Ketua Lembaga Pengembangan. Ia juga berkecimpung di beberapa organisasi profesional antara lain: Pengurus perhimpunan Ilmu-ilmu Syari'ah, Pengurus Konsorsium ilmu-ilmu Agama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dan Asisiten Ketua Umum Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI). Rektor IAIN Jakarta selama dua periode (1992-1996 dan 1997-1998). Setelah itu ia dipercaya menduduki jabatan sebagai Menteri Agama selama kurang lebih dua bulan di awal tahun 1998, hingga kemudian dia diangkat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk negara Republik Arab Mesir merangkap negara Republik Djibauti berkedudukan di Kairo.¹⁰

M. Quraish Shihab juga aktif dalam kegiatan tulis menulis seperti menulis untuk surat kabar Pelita dalam rubrik "*Pelita Hati*." Kemudian rubrik "*Tafsir al-Amanah*" dalam majalah Amanah di Jakarta yang terbit dua minggu sekali. Ia juga tercatat sebagai anggota Dewan Redaksi majalah 'Ulumul Qur'an dan Mimbar 'Ulama, keduanya terbit di Jakarta, menulis berbagai buku suntingan dan jurnal-jurnal ilmiah.¹¹

¹⁰M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Quran*,.....

¹¹Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam Indonesia*,... h. 111-112.

Di samping kegiatan tersebut di atas, M. Quraish Shihab juga dikenal penceramah yang handal. Kegiatan ceramah ini ia lakukan di sejumlah masjid bergengsi di Jakarta, seperti Masjid al-Tin dan Fathullāh, di lingkungan pejabat pemerintah seperti pengajian Istiqlal serta di sejumlah stasiun televisi atau media elektronik, khususnya di bulan Ramadhan. Beberapa stasiun televisi, seperti RCTI dan Metro TV.

M. Quraish Shihab juga merupakan salah satu cendekiawan muslim Indonesia yang produktif, penulis yang prolifik, yang telah menghasilkan banyak karya tulis. Disamping itu, ia juga aktif memberi kuliah umum dalam berbagai seminar, baik di dalam maupun luar negeri, pada institusi pendidikan (akademis) maupun non akademis.¹²

3. Karya-karya

Sebagai intelektual berskala Nasional maupun Internasional, pengabdian M. Quraish Shihab tidak hanya dihabiskan dalam ranah akademik, non akademik, namun tidak kalah aktifitasnya itu, ia juga aktif dalam berkarya. Selain itu, sebagai cendekiawan dan ulama besar tentunya tidak sedikit karya yang dapat penulis himpun dan telah diterbitkan, tidak kurang dari lima puluh judul buku yang ditulis olehnya.¹³ Karya-karya Quraish Shihab yang sudah dipublikasikan, antara lain:

¹²Mahbub Junaidi, *Rasionalitas Kalam M. Quraish Shihab*,... h. 42-43.

¹³M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir*, (Tangerang: Lentera Hati, 2013), h. 503.

- *Tafsir al-Manār: Keistimewaan dan Kelemahannya*, (Ujungpandang: IAIN Alauddin, 1984).
- *Filsafat Hukum Islam* (Jakarta: Departemen Agama, 1987).
- *Mahkota Tuntunan Ilahi; Tafsir Surat al-Fatihah* (Jakarta: Untagma, 1988).
- *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung : Mizan, 1994)
- *Lentera Hati: Kisah dan Hikmah Kehidupan* (Bandung: Mizan, 1998)
- *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1996)
- *Untaian Permata Buat anakku* (Bandung: Mizan, 1998)
- *Menyingkap Tabir Ilahi* (Jakarta: Lentera Hati, 1998)
- *Haji Bersama Quraish Shihab* (Bandung: Mizan, 1999)
- *Sahur Bersama Quraish Shihab* (Bandung: Mizan, 1999)
- *Shalat Bersama Quraish Shihab* (Jakarta: Abdi Bangsa)
- *Puasa Bersama Quraish Shihab* (Jakarta: Abdi Bangsa)
- *Fatwa-fatwa* (Bandung: Mizan, 1999, 4 jilid)
- *Hidangan Ilahi: Tafsir Ayat-ayat Tahlil* (Jakarta: Lentera Hati, 1999).
- *Tafsir Ayat-ayat Pendek* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999).
- *Perjalanan Menuju Keabadian: Kematian, surga, dan Ayat-ayat Tahlil* (Jakarta: Lentera Hati, 2000)

- *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2003), 15 jilid
- *Jilbab Pakaian Muslimah, Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Kontemporer*, (Jakarta: Lentera Hati, 2004)
- *Dia di Mana-mana: Tangan Tuhan di balik setiap fenomena* (Jakarta: Lentera Hati, 2004)
- *Perempuan*, (Jakarta: Lentera Hati, 2005)
- *Logika Agama: Kedudukan Wahyu dan Batas-batas Akal dalam Islam* (Jakarta: Lentera Hati, 2005).

Dari seluruh karya tulis M. Quraish Shihab yang pernah di analisis oleh Kusmana jika melihat dari pemikiran keIslamannya, ditemukan kesimpulan bahwa secara umum karakteristik pemikiran keIslaman M. Quraish Shihab adalah bersifat rasional dan moderat. Sifat rasional pemikirannya diabdikan tidak untuk misalnya, memaksakan agama mengikuti kehendak realitas kontemporer, tetapi lebih mencoba memberikan penjelasan atau signifikansi khazanah agama klasik bagi masyarakat kontemporer atau mengapresiasi kemungkinan pemahaman dan penafsiran baru tetapi dengan sangat menjaga kebaikan tradisi lama.¹⁴

4. Buku Tafsir Wawasan Al-Qur'an

Buku *Wawasan Al-Qur'an* yang ditulis M. Qurais Shihab ini, mulanya merupakan makalah yang disajikan dalam "Pengajian Istiqlal

¹⁴Muzayyin, Resepsi Hermeneutika dalam Penafsiran Al-Qur'an oleh M. Quraish Shihab: Upaya Negoisasi antara Hermeneutika dan Tafsir Al-Qur'an untuk menemukan Titik Persamaan dan Perbedaan, dalam *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir Nusantara Vol. 1, No. 1, 2015...*, h. 120.

untuk Para Eksekutif” di Masjid Istiqlal Jakarta.¹⁵ Pengajian yang dilakukan sebulan sekali itu, dirancang untuk diikuti oleh para pejabat, baik dari kalangan swasta ataupun pemerintah. Namun, tidak tertutup bagi siapapun yang berminat. Mengingat sasaran pengajian ini adalah para eksekutif, yang tentunya tidak mempunyai cukup waktu untuk menerima beragam informasi tentang pelbagai disiplin ilmu keIslaman, maka M. Quraish Shihab memilih al-Qur’an sebagai subjek kajiannya. Alasannya, karena al-Qur’an merupakan sumber utama ajaran Islam dan sekaligus rujukan untuk menetapkan sumber utama ajaran Islam dan sekaligus rujukan untuk menetapkan sekian rincian ajaran.¹⁶

Seperti dijelaskan Ahmad Ghozali, Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji, bahwa dalam rangka peningkatan kegiatan pembinaan rohani Islam pada karyawan, pejabat tinggi pemerintah dan para eksekutif perusahaan, telah dibentuk Forum Konsultasi dan Komunikasi Badan Pembinaan Rohani Islam (FOKKUS BABINROHIS). Dari masjid Istiqlal Jakarta dengan pengajar tetap M. Quraish Shihab, pengajian ini pertama kali dibuka Menteri Agama Tarmizi Taher pada 3 Juli 1993.

Pada mulanya pengajian ini diselenggarakan oleh Departemen Agama RI dan Masjid Istiqlal, namun ketika FOKKUS BABINROHIS telah menetapkan organisasi dan program-programnya, maka kegiatan pengajian ini diserahkan kepada FOKKUS BABINROHIS pada tahun

¹⁵M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur’an*, (Bandung: Mizan, 2007), h. xi.

¹⁶Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia (Dari Hermeneutika hingga Ideologi)*, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2013), h. 82.

1994 dengan tetap mendapat dukungan dari Departemen (Kementerian) Agama.¹⁷

Kemudian, untuk mendokumentasikan hasil-hasil pengajian yang telah dilakukan dan mempublikasikannya kepada masyarakat luas maka Ahmad Ghozali ketika itu meminta langsung kepada FOKKUS BABINROHIS dan M. Quraish Shihab untuk menerbitkan hasil-hasil pengajiannya dalam bentuk buku.¹⁸

Buku tafsir ini memiliki judul lengkap yakni “*Wawasan Al-Qur’an Tafsir Maudhu’i atas Pelbagai Persoalan Umat*”. Buku tafsir ini merupakan buku karya M. Quraish Shihab yang diterbitkan oleh PT Mizan Pustaka Bandung. Buku ini terbit sebanyak tiga kali pertama kali dicetak pada tahun 1996 bulan Maret, tahun 2007 bulan Januari, tahun 2007 bulan februari. Buku ini dicetak setebal 578 halaman.

Buku ini memuat banyak tema-tema tentang persoalan umat yang sedang berkembang. Tema-tema yang diangkat oleh pengarang merupakan tema-tema menarik yang sedang berkembang ketika itu. Ada lima bagian tema pembahasan dalam karya tafsir ini dengan sepuluh macam judul.¹⁹

a. Bagian Pertama: Wawasan al-Qur’an tentang pokok-pokok keimanan

1) *Al-Qur’an*, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 11 halaman. Membahas tentang pengertian al-Qur’an, fungsi

¹⁷*Ibid.*, h. 83.

¹⁸M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur’an*,... h. xviii.

¹⁹Lihat pada bagian daftar isi buku karya *Wawasan Al-Quran*...

al-Qur'an dalam kehidupan, keistimewaan-keistimewaan al-Qur'an seperti jumlah kosakata-kosakata dalam al-Qur'an, tentang turunnya al-Qur'an.

- 2) **Tuhan**, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 27 halaman. Pada poin ini dibahas tentang Fitrah Manusia: keyakinan tentang Keesaan Tuhan, Tauhid adalah Prinsip Dasar Agama Samāwī, Bukti-bukti Keesaan Tuhan, Macam-macam keesaan, Allah dalam Kehidupan Manusia.
- 3) **Nabi Muhammad**, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 18 halaman. Dalam judul ini membahas tentang Masa Kelahiran nabi, Masa Prakenabian, Masa Kenabian, Akhlak dan Fungsi Kenabian Nabi Muhammad Saw, Sikap Allah Swt. Terhadap Nabi Muhammad Saw.
- 4) **Takdir**, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 9 halaman. Pada judul ini membahas tentang Takdir dalam Bahasa Al-Qur'an, Takdir Manusia, Takdir dan Rukun Iman.
- 5) **Kematian**, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 12 halaman. Pada judul ini membahas tentang Kesan Umum tentang Kematian, Pandangan Agama tentang Kematian, Kematian hanya Ketiadaan Hidup di Dunia, Mengapa Takut Mati?.

- 6) ***Hari Akhirat***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 30 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; al-Qur'an menghadapi Pengingkaran Hari Akhir, Bekuti-bukti Keniscayaan Hari Akhir, Kehidupan di Alam Barzakh, Kehidupan Akhirat, Kapan Hari Akhir Tiba?, Buah Kepercayaan tentang Hari Akhir.
 - 7) ***Keadilan dan Kesejahteraan***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 27 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Makna Keadilan, Keadilan dalam al-Qur'an, Ragam Makna Keadilan, Keadilan Mencakup Semua Hal, Keadilan Ilahi, Keadilan Sosial, Kesejahteraan Sosial, Dari Manakah Memulainya?.
- b. Bagian Kedua: Wawasan al-Qur'an tentang kebutuhan pokok manusia dan soal-soal muamalah
- 1) ***Makanan***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 18 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Perintah Makan, Apa yang Halal Dimakan?, Pesan-pesan al-Qur'an Mengenai Makanan, Pengaruh Makanan, Mengapa Binatang atau Makanan Tertentu Diharamkan.
 - 2) ***Pakaian***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 26 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting

dengan sub judul; Pakaian dan Fitrah, Fungsi Pakaian, Perlindungan (Takwa), Penunjuk Identitas, Seputar Ayat al-Nūr dan al-Ahzab, Pendapat Beberapa ‘Ulama Kontemporer tentang Jilbab.

- 3) **Kesehatan**, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 10 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Kesehatan Fisik dan Kesehatan Mental.
- 4) **Pernikahan**, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 24 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Berpasangan adalah Fithrah, Siapa yang Tidak Boleh Dinikahi?, Perkawinan Antar Pemeluk Agama yang Berbeda, Poligami dan Monogami, Syarat Sah Pernikahan, Tali-temali Perikat Pernikahan, Suami Adalah Pemimpin Keluarga, Tujuan Perkawinan.
- 5) **Syukur**, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 22 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Siapa yang Harus Disyukuri, Bagaimana Cara Bersyukur, Kemampuan Manusia Bersyukur, Apa yang Harus Disyukuri, Waktu dan Tempat Bersyukur, Siapa yang Disyukuri Allah?.
- 6) **Halal Bihalal**, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 15 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting

dengan sub judul; Idul Fitri, Halal Bihalal, Minal ‘Aidin wal Faizin, Pengampunan, Takfir.

7) **Akhlaq**, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 25 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Baik dan Buruk, Pertanggungjawaban, Tolok Ukur Kelakuan Baik, Sasaran Akhlaq.

c. Bagian Ketiga: Wawasan al-Qur’an tentang Manusia dan Masyarakat

1) **Manusia**, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 19 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Istilah Manusia dalam al-Qur’an, Produksi dan Reproduksi Manusia, Fithrah, Nafs, Qalb, Ru_h, ‘Aql.

2) **Perempuan**, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 23 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Asala Kejadian Perempuan, Hak-hak Perempuan.

3) **Masyarakat**, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 6 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Ciri Khas setiap Masyarakat, Hukum-hukum Kemasyarakatan.

4) **Umat**, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 5 halaman. Dalam judul ini tidak ada poin-poin terperinci dalam

pembahasannya. Hanya membahas tentang pengertian umat dan penjelasan tentang posisi dan fungsi umat.

- 5) ***Kebangsaan***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 17 halaman. Dalam judul ini membahas satu poin dengan sub judul; Apakah yang Dimaksud Paham Kebangsaan?, dalam sub ini diperinci dalam pembahasan; Kesatuan/Persatuan, Asal Keturunan, Bahasa, Adat Istiadat, Sejarah, Cinta Tanah Air.
 - 6) ***Ahl Al-Kitab***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 28 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Istilah-istilah al-Qur'an, Sifat dan Sikap Ahl-kitab, Apakah Ahl Al-Kitab Semua Sama?, Bagaimana Seharusnya Sikap terhadap Ahl al-Kitab, Ahl Al-Kitab pada Masa Turunnya al-Qur'an, Mengapa ada Kecaman terhadap Ahl Al-Kitab?, Siapa yang Disebut Ahl Al-Kitab?.
- d. Bagian Keempat: Wawasan al-Qur'an tentang Aspek-Aspek Kegiatan Manusia
- 1) ***Agama***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 10 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Ide Dasar Perdamaian, Kerukunan dan Demokrasi, Agama Islam dalam Kehidupan Modern.
 - 2) ***Seni***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 19 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan

sub judul; Keindahan dalam Konsep al-Qur'an, Apakah yang Disebut Seni?, Seni Islam, Seni dan Budaya Asing.

- 3) ***Ekonomi***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 14 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Uang dalam Pandangan al-Qur'an, Naluri Manusia, Peranan Uang, Kebutuhan Manusia, Aktivitas Ekonomi, Nilai-nilai Islam, Riba.
- 4) ***Politik***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 17 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Wawasan Politik dalam al-Qur'an, Kekuasaan Politik, Prinsip-prinsip Kekuasaan Politik, Tugas-tugas para Penguasa.
- 5) ***Ilmu dan Teknologi***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 15 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Ilmu, Objek Ilmu dan Cara Memperolehnya, Manfaat Ilmu, Teknologi.
- 6) ***Kemiskinan***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 11 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Siapa yang Disebut Miskin, Faktor Penyebab Kemiskinan, Pandangan Islam tentang Kemiskinan, Bagaimana Cara Mengentaskan Kemiskinan.
- 7) ***Masjid***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 10 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting

dengan sub judul; Sujud dan Fungsi Masjid, Masjid pada Masa Rasulullah saw, Yang Boleh Dilakukan dan yang tidak Diperbolehkan di dalam Masjid.

e. Bagian Kelima: Wawasan al-Qur'an tentang Soal-soal Penting Umat

- 1) **Musyawahah**, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 17 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Ayat-ayat tentang Musyawarah, Petunjuk al-Qur'an Menyangkut Perkembangan Masyarakat, Musyawarah dalam al-Qur'an, Orang-orang yang Diminta Bermusyawah, Lapangan Musyawarah, Bermusyawah dengan Siapa?, Syura dan Demokrasi.
- 2) **Ukhuwah**, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 14 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Ukuwah dalam al-Qur'an, Macam-macam Ukhuwah Islamiah, Faktor Penunjang Persaudaraan, Petunjuk al-Qur'an untuk Memantapkan Ukhuwah, Konsep-konsep Dasar Pemantapan Ukhuwah, Ukhuwah dalam Praktik.
- 3) **Jihad**, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 20 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Makna Jihad, Macam-macam Jihad,

Berjihad Menghadapi Musuh, Berjihad Menghadapi Setan dan Nafsu, Berjihad dengan Senjata.

- 4) ***Puasa***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 16 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Marhaban Ya Ramadhan, Puasa Menurut al-Qur'an, Puasa Ramadhan, Beberapa Aspek Hukum Berkaitan dengan Puasa, Tujuan Berpuasa, Puasa dan Takwa, Puasa Meneladani Sifat-Sifat Allah, Puasa Umat Terdahulu, Keistimewaan Bulan Ramadhan.
- 5) ***Lailat Al-Qadar***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 19 halaman. Dalam judul ini memaparkan tentang Surat al-Qadr-97, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan pengertian dan esensi lailat al-Qadar dan aktifitas muslim apa saja yang harus dilakukan agar mendapatkan buah lailat al-Qadar.
- 6) ***Waktu***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 20 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Apa yang Dimaksud dengan Waktu, Relativitas Waktu, Tujuan Kehadiran Waktu, Mengisi Waktu, Akibat Menyia-nyiakan Waktu, Bagaimana Cara Mengisi Waktu, Macam-macam kerja dan Syarat-syaratnya.

- f. Bagian selanjutnya adalah Kepustakaan/ daftar rujukan yang diambil dalam penyusunan karya.
- g. Bagian terakhir adalah indeks karya.

Dari beberapa tema-tema yang telah dibahas dalam buku karya *Wawasan Al-Qur'an*, ada tema-tema yang itu merupakan murni konsep yang ada di dalam al-Qur'an dan juga merupakan hasil dari konsepsi yang telah dicetuskan oleh penulis buku dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an. Contoh tema yang merupakan konsep yang sudah ada di dalam al-Qur'an misalnya tema *al-Qur'an, Tuhan, Nabi Muhammad, Takdir, Kematian, Hari Akhirat, Makanan, Pakaian, Pernikahan, Syukur, Akhlaq, Manusia, Perempuan, Umat, Ahl al-Kitab, Agama, Kemiskinan, Masjid, Musyawarah, Ukuwah, Jihad, Puasa, Lailat al-Qadar*. Sedangkan yang merupakan hasil konsepsi ialah seperti *Keadilan dan Kesejahteraan, Kesehatan, Halal Bihalal, Masyarakat, Kebangsaan, Seni, Ekonomi, Politik, Ilmu dan Teknologi, Waktu*.

B. M. DAWAM RAHARDJO DAN BUKU TAFSIRNYA

1. Biografi singkat pengarang

M. Dawam Rahardjo adalah seorang pengamat ekonomi dan juga kolomnis untuk masalah sosial keagamaan di berbagai media massa, ketimbang ahli tafsir. Ia lahir di Solo, 20 April 1942. Pendidikan sarjana lengkapnya diperoleh pada Fakultas Ekonomi UGM

Yogyakarta (1969). Semasa kuliah pernah menjadi ketua redaksi majalah kampus *Gelora*.²⁰

Menurut pengakuannya, sewaktu kecil ia sekolah umum merangkap pada Madrasah Diniyah. Pada Madrasah Diniyah tersebut, ia pernah belajar bahasa Arab, nahwu, sharaf, balaghah, tajwid, juga ilmu tafsir. Ia belajar bahasa Arab secara otodidak dari buku yang dia beli. Namun, dengan semua itu dengan jujur ia tidak bermaksud mengklaim bahwa dirinya memenuhi syarat untuk bisa menjadi penafsir al-Qur'an. Ia hanya ingin mengatakan bahwa dirinya cukup akrab dengan al-Qur'an dan memiliki kemampuan untuk memahaminya. Kunci rahasianya menurutnya adalah do'a sebab dengan do'a, ia bisa memohon petunjuk dan rahmat Tuhan.

Dalam dunia pendidikan formalnya awalnya ketika masih kecil, ia masuk dalam sekolah Bustanul Athfal Muhammadiyah, di Kauman. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah di Masjid Besar Solo. Pagi hari ia juga sekolah umum al-Robithoh al-Allawiyah di kelas satu. Di tempat itu, teman-teman sepermainannya adalah anak-anak keturunan Arab. Di sinilah awalnya Dawam berinteraksi dan membangun relasi sosial dengan kelompok lain. Memang, interaksi awal ini belum bersentuhan dengan keragaman pada level yang kompleks. Tetapi interaksi tersebut justru menjadi titik awal bagi perkembangan hidupnya lebih lanjut.

²⁰Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia (Dari Hermeneutika hingga Ideologi)*,... h. 78.

Ia lulus Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1969),²¹ reputasinya di bidang akademik diakui oleh banyak kalangan. Sejak tahun 1993 diangkat menjadi Guru Besar Ekonomi Pembangunan pada Universitas Muhammadiyah Malang.²²

2. Aktifitas dan Jabatan

Beragam aktifitas dan jabatan yang pernah dan sedang dijalani Dawam Rahardjo telah membuktikan secara nyata peran intelektualnya dalam ranah publik. Selama menjadi mahasiswa S-I, Dawam aktif dalam organisasi ekstra kemahasiswaan yakni Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)²³ dari tingkat komisariat sampai Pengurus Besar. Keaktifannya disini cukup memberikan pengaruh yang besar dalam hal pemikiran khususnya keIslaman.

Ketika tahun 1960-an, saat kebijakan politik nasional dibawah Soekarno meminggirkan Islam Dawam bersama beberapa temannya mengambil posisi tegas membela kepentingan kelompok Islam yang saat itu marginal. Dawam tanpa sungkan muncul sebagai aktivis dan pemikir muda Islam yang tergabung dalam HMI. Yang saat itu juga terancam oleh provokasi politik Partai Komunis Indonesia (PKI) akhir tahun 1960-an, ketika kekuatan orde lama (PNI dan PKI) dimusuhi,

²¹M. Dawam Rahardjo, *Perspektif Deklarasi Makkah Menuju Ekonomi Islam*, (Bandung: Mizan, 1993), cet. III, h. X.

²²*Ibid.*, h. 79.

²³HMI merupakan organisasi ekstra kemahasiswaan yang didirikan di Yogyakarta pada tanggal 14 Rabi'ul Awal 1366 H bertepatan dengan tanggal 5 Februari 1947 dengan penggagas dan pendirinya Lafran Pane. Organisasi ini merupakan organisasi ekstra mahasiswa terbesar dan tertua di Indonesia. Selanjutnya lihat pada AD Bab I pasal 2 tentang *Waktu dan Tempat Kedudukan* Hasil-hasil Kongres HMI XXVIII, Jakarta..

Dawam dan kawan-kawannya tak segan-segan memberi dukungan terhadap penyelesaian tragedi pembantaian PKI diseluruh Indonesia.²⁴

Sebelum di HMI ia juga pernah aktif di PII sejak berada di bangku SMA Solo, karena keaktifannya inilah Dawam bisa ikut serta dalam program AFS (*American Field Service*) di Borch School, Dhaho, oleh karena itu Dawam memiliki kemampuan membaca buku-buku dalam bahasa Inggris. Diakuinya sejak SMA, ia sudah membaca karya Sigmund Freud dan Karl Marx dalam edisi bahasa Inggrisnya.

Dawam juga dipengaruhi dalam forum diskusi, *Limited Group* Yogyakarta, sebuah kelompok diskusi yang dipimpin oleh A. Mukti Ali (mantan Menteri Agama RI), kelak dari diskusi menghasilkan beberapa tokoh yang cukup disegani. Selain Dawam sendiri, ada Ahmad Wahib (alm) yang buku hariannya sempat dilarang dan mengundang kontroversi dan ada juga Djohan Efendi.²⁵

Selain itu, Dawam juga pernah menjadi Ketua Dewan Direktur Lembaga Studi Agama dan Filsafat (LSAF) Jakarta tahun 1987²⁶ dan

²⁴Sumber: <http://alamlib.wordpress.com/2007/07/12/dawam-rahardjo-demi-toleransi-dan-pluralisme/>, di akses pada tanggal 12 April 2016 pukul 00:40 wib.

²⁵Sumber: [http://forGinanjari.multiply.com/Jurnal/item/7/Tafsir M. Dawam Rahardjo](http://forGinanjari.multiply.com/Jurnal/item/7/Tafsir_M._Dawam_Rahardjo), diakses pada tanggal 12 April 2016 pukul 00:45 wib.

²⁶Lembaga ini lahir setelah Dawam masuk dalam LP3ES menjadi direktur. Dengan lembaga ini Dawam memiliki bangunan pemikiran tentang agama dan filsafat yang progresif. Ia menemukan bahwa pemikiran keislaman lebih mengedepankan teologi, dan sangat kurang mengembangkan filsafat. Padahal dalam pandangan Dawam, teologi atau agama itu terlalu sempit, karena yang menjadi objek pemikiran teologi itu ketuhanan. Sedangkan filsafat khususnya filsafat modern sudah tidak lagi membicarakan masalah ketuhanan. Lihat pada Ngainun Naim, *Pluralisme sebagai Jalan Pencerahan Islam: Telaah Pemikiran M. Dawam Rahardjo*, dalam jurnal Studi Masyarakat Islam Volume 15 Nomor 2, (Pascasarjana UMM: Malang, 2012), h. 278.

pemimpin umum majalah *Prisma* tahun (1980-1986)²⁷. Pada tahun 1969-1971 dia bekerja di Bank of America yang kemudian tahun 1971 bergabung pada Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES), Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai direktur (1980-1986).²⁸

Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES) merupakan sebuah wadah tersendiri bagi Dawam. Dawam Rahardjo termasuk cendekiawan yang tidak hanya memiliki komitmen ilmiah, tetapi juga sebagai cendekiawan yang memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi. Hal inilah yang membuatnya tidak hanya memikirkan apa yang menjadi obsesinya, tetapi juga turut membangun masyarakat dalam proses transformasi sosial. LP3ES didanai oleh German Neumann Institute dan kemudian mendapat bantuan dari Yayasan Ford. Lembaga ini menarik bagi para intelektual muda, di antaranya adalah M. Dawam Rahardjo dan Abdurrahman Wahid.²⁹

Dawam pernah menjadi rektor Universitas Islam 45 Bekasi (UNISMA). Selain menjadi rektor, ia memiliki banyak keaktifan

²⁷Salah satu prestasi penting lembaga ini adalah menerbitkan *Jurnal Prisma*, yang selama bertahun-tahun menjadi sebuah jurnal ilmu sosial utama Indonesia.

²⁸M. Dawam Rahardjo, *Perspektif Deklarasi Makkah Menuju Ekonomi Islam*,... h. X.

²⁹Ngainun Naim, *Pluralisme sebagai Jalan Pencerahan Islam: Telaah Pemikiran M. Dawam Rahardjo*, dalam jurnal Studi Masyarakat Islam Volume 15 Nomor 2... h. 276. Lihat juga pada Nur Huda, *Islam Nusantara*, cet. III (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), h. 446.

diantaranya sebagai salah satu Ketua ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) sejak 1995.³⁰

3. Karya-karya tulis

Buku yang pernah ditulisnya, di antaranya:

- *Esei-esei Ekonomi dan Politik* (Jakarta: LP3ES, 1983)
- *Transformasi Pertanian, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja* (Jakarta: UI Press, 1985)
- *Perekonomian Indonesia: Pertumbuhan dan Krisis* (Jakarta: LP3ES, 1986)
- *Perspektif Deklarasi Makkah: Menuju Ekonomi Islam* (Bandung: Mizan, 1993)
- *Etika Bisnis dan Manajemen, Kapitalisme Dulu dan Sekarang* (Jakarta: Lp3ES, 1986)
- *Intelektual, Intelegensia, dan Perilaku Politik Bangsa* (Bandung: Mizan, 1992)
- *Ensiklopedi al-Qur'an, Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci* (Jakarta: Paramadina, 1996)
- Serta beberapa buku yang di mana ia menjadi editornya, seperti: *Insan Kamil, Konsepsi Manusia Menurut Islam* (Jakarta: Pustaka Grafiti, 1985) dan *Pergulatan Pesantren, Membangun dari Bawah* (Jakarta: P3M, 1985)³¹

³⁰M. Dawam Rahardjo, *Ensiklopedi Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Paramadina, 2002), h. 1.

³¹Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia (Dari Hermeneutika hingga Ideologi)*,... h.

4. Buku tafsir *Ensiklopedi al-Qur'an tafsir sosial berdasarkan konsep-konsep kunci*

Dalam pendahuluan buku *Ensiklopedi al-Qur'an* yang ditulis Dawam, ia mengatakan bahwa:³²

“Yang merupakan kebutuhan sangat mendesak pada saat ini adalah penyusunan sebuah Ensiklopedi al-Qur'an, yang membahas tema-tema dan istilah-istilah dari berbagai bagian Al-Qur'an yang memerlukan penjelasan. Ensiklopedi seperti ini akan sangat bermanfaat bagi penulis yang ingin menafsirkan al-Qur'an lebih lanjut berdasarkan tema-tema khusus.”

Dari pernyataan yang dilontarkan oleh Dawam di atas, menurut peneliti adanya sebuah keinginan besar dari Dawam untuk membuka ruang pemahaman yang seluas-luasnya bagi para pegiat tafsir maupun pembaca selanjutnya untuk menyelesaikan berdasarkan tema-tema tertentu.

Menurutnya lagi pada zaman modern ini, tafsir al-Qur'an perlu dibuat oleh orang yang tidak hanya ahli bahasa atau ahli *ulum Al-Qur'an*, tetapi juga perlu dibuat oleh seorang ahli yang menguasai masalah yang akan dibahas. Dawam memberikan contoh penafsiran karya Hazairin, yang berjudul *Isa al-Masih* dan *Nuh* serta buku kecil yang lain dengan judul *Ayyam al-Qur'an*. Tafsir ini oleh pengarang dibahas secara ilmiah, berdasarkan keilmuan yang dikuasainya.³³

Dengan cara yang seperti itu, kita bisa mengundang berbagai ahli untuk membahas suatu masalah berdasarkan perspektif al-Qur'an atau

³²M. Dawam Rahardjo, *Ensiklopedi Al-Qur'an*,... h. 33.

³³*Ibid.*, h. 34.

menafsirkan suatu hal yang menarik perhatian dalam al-Qur'an dengan ilmu pengetahuan modern, baik di bidang fisika, biologi, psikologi atau sosial. Ahli sejarah bisa membahas ayat-ayat yang berhubungan dengan pengetahuan sejarah, misalnya tentang kelaparan di Mesir pada masa Yusuf a.s. Kita juga bisa membentuk laboratorium al-Qur'an yang mengelola pengkajian al-Qur'an, dari segala disiplin ilmu. Demikian pula kita bisa membentuk kelompok-kelompok diskusi al-Qur'an yang membahas secara partisipatif, berbagai hal dalam al-Qur'an.³⁴ Sekiranya itu tadi yang menjadi alasan fundamental seorang Dawam Rahardjo dalam menyusun buku *Ensikolpedi al-Qur'an*.

Buku tafsir *Ensiklopedi al-Qur'an tafsir sosial berdasarkan konsep-konsep kunci* yang ditulis Dawam Rahardjo ini berasal dari artikel-artikel serius yang ia tulis di Jurnal '*Ulumul Qur'an*', setiap edisi dalam rubrik "*Ensiklopedia al-Qur'an*" pada tahun-tahun 1990-an.³⁵ *Ensiklopedi al-Qur'an* merupakan kumpulan artikel Dawam Rahardjo yang dimuat secara berkala dalam sebuah kolom khusus di Jurnal '*Ulumul Qur'an*'. Entri-entri yang dibahas adalah pilihan dari beberapa konsep yang terkait dengan sosial kemasyarakatan.³⁶ Artikel-artikel yang ditulisnya tersebut bersifat ensiklopedis dengan merujuk pada kata kunci tertentu yang dikaitkan dengan tema-tema dalam al-Qur'an, misalnya *taqwa*, *amanah*, *hanīf* dan lain sebagainya.

³⁴*Ibid.*,

³⁵*Ibid.*,

³⁶Nasaruddin Umar, *Refleksi Sosial dalam Memahami Al-Qur'an: Menimbang Ensiklopedi Al-Qur'an Karya Dawam Rahardjo*, dalam Jurnal STUDI AL-QURAN Vol. 1, No. 3, 2006, (Ciputat: Pusat Studi Al-Qur'an, 2006), h. 492.

Meskipun berupa kumpulan artikel, kata orang kumpulan artikel tidak layak disebut sebagai sebuah buku, namun kelihatannya sejak awal dirancang untuk menjadi sebuah buku serius. Budhy Munawar Rahman, wakil pemimpin redaksi jurnal *'ulumul Qur'an* mengakui bahwa entri-entri dalam *Ensiklopedi al-Qur'an* hampir tidak terjadi tumpang-tindih dan pengulangan. Dari sini terlihat bahwa memang tulisan tersebut dirancang untuk dijadikan sebagai sebuah buku. Obsesi pengarang untuk mewujudkan karya berdasarkan “*konsep kunci*” akhirnya terwujud disertai dengan wawasan keIndonesiaan. Cak Nur yang memberikan pengantar dalam buku tersebut memberikan sanjungan, dengan berkata bahwasannya:³⁷

“Di sinilah harus dibuat penilaian tentang letak dan berharganya buku karya M. Dawam Rahardjo ini, yaitu sebagai suatu bentuk sumbangan pemahaman ajaran Islam, dalam hal ini khususnya al-Qur'an, yang kreatifitasnya dibentuk oleh lingkungan budaya Indonesia.”

Menurut peneliti, antara konteks keIndonesiaan dan konteks keIslaman memang harus dipadukan menjadi satu. Agar pemahaman tentang Islam Indonesia kedepan juga sejalan dengan budaya dan perkembangan kultur yang ada. Cak Nur merupakan seorang guru bangsa yang memberikan sumbangan besar dalam wacana KeIslaman, KeIndonesiaan dan Kemoderenan.³⁸

Kemudian buku tafsir *Ensiklopedi al-Qur'an* ini terbit karena banyaknya permintaan beberapa pihak, seperti pusat-pusat kajian

³⁷*Ibid.*,

³⁸Nurcholis Madjid, *Islam, Kemoderanan, dan Keindonesiaan*, Edisi Kedua: Cet. I, (Bandung: Mizan, 2013), h. 5.

keIslaman misalnya Yayasan Wakaf Paramadina dan Lembaga Studi Agama dan Filsafat (LSAF) dan permintaan-permintaan secara perorangan lainnya, meminta agar artikel-artikel Dawam diterbitkan ke dalam sebuah buku. Bahkan Yayasan Wakaf Paramadina telah menyelenggarakan paket kursus yang khusus mengkaji artikel-artikel dalam buku tersebut. Akhirnya penerbit Paramadina dan Jurnal *Ulumul Qur'an* bekerjasama menerbitkan buku ini.

Ensiklopedi al-Qur'an tidak semata-mata kumpulan artikel yang pernah dimuat dalam '*Ulumul Qur'an*'.³⁹ Di dalamnya terdapat beberapa artikel baru yang belum pernah dimuat di media-media cetak sebelumnya, seperti artikel-artikel yang ada di bagian awal dan bagian penutup. Lagi pula, telah diadakan penyempurnaan beberapa artikel, sehingga antara satu artikel dan artikel lainnya terdapat konsistensi dan keterkaitan.⁴⁰

Model yang ditempuh Dawam ini memang unik sekaligus menarik. Beberapa orang keberatan menyebut artikel-artikel itu sebagai sebuah tafsir. Namun, dawam sendiri dengan tegas menyebutnya sebagai sebuah tafsir al-Qur'an.⁴¹

³⁹Jurnal-jurnal *Ulumul Qur'an* tersebut terbit mulai tahun 1990-1996 dengan berbagai judul, pembahasan dan penulis masing-masing didalamnya. Tahun 1990, Dawam menulis tentang *Ensiklopedi Ilmu*. Tahun 1994, menulis tentang *Ensiklopedi Ruh* dan *Ensiklopedi Zalim*. Tahun 1996, menulis tentang *Ensiklopedi Al-Qur'an: Al-Fatihah*. Jurnal-jurnal tersebut diberi nama *Jurnal Ilmu dan Kebudayaan*, dan *Jurnal Kebudayaan dan Peradaban*.

⁴⁰Nasaruddin Umar, *Refleksi Sosial dalam Memahami Al-Qur'an: Menimbang Ensiklopedi Al-Qur'an Karya Dawam Rahardjo*, dalam *Jurnal STUDI AL-QURAN* Vol. 1, No. 3, 2006,... h. 493.

⁴¹Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia (Dari Hermeneutika hingga Ideologi)*,... h. 78.

Ia menggunakan metode tafsir *maudhu'i*, beralasan bahwa penafsiran al-Qur'ân dapat saja diwujudkan dalam karangan pendek. Sebuah buku tafsir tidak perlu mencakup seluruh al-Qur'an. Hal itulah yang mendasari karya *Ensiklopedi al-Qur'an* ini hanya memilih tema-tema tertentu sesuai dengan disiplin ilmu yang dikuasai. Yang jelas, ia berobsesi agar kaum Muslimin dari pelbagai tingkat pengetahuan, pendidikan, dan kemampuan intelektual dapat berkomunikasi secara langsung dengan al-Qur'an. Ia menyadari sepenuhnya bahwa mayoritas kaum Muslimin belum memiliki akses yang wajar terhadap kitab suci tersebut.⁴²

Secara umum buku ini terbagi pada tiga bagian yakni:

- a. Bagian pertama berisi *pendahuluan* yang memuat metodologi tafsir dan akses terhadap al-Qur'an serta gagasan tentang penyusunan *Ensiklopedi Alquran*.
- b. Bagian kedua memuat 27 tema kunci yang dibagi lagi pada dua kategori. Berikut ini adalah tema-tema yang menjadi pembahasan dalam karya tafsir Dawam Rahardjo dengan jumlah halaman 762.⁴³

Dimensi Spiritual-Keagamaan

- 1) *Fithrah*, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 20 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; *Fithrah* dalam al-Qur'an, Agama dan

⁴²Nasaruddin Umar, *Refleksi Sosial dalam Memahami Al-Qur'an: Menimbang Ensiklopedi Al-Qur'an Karya Dawam Rahardjo*, dalam Jurnal STUDI AL-QURAN Vol. 1, No. 3, 2006,... h. 502-503.

⁴³Daftar isi buku *Ensiklopedi Al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci....*

Teori Evolusi, Dikotomi Eksistensial dalam Kehidupan Manusia, Manusia *Promethean*, Dari *Fithrah* ke *Hanīf*.

- 2) ***Hanīf***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 23 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; *Hanīf* dalam al-Qur'an, Ajakan kepada Agama *Tauhid*, Ibrahim Bapak Monoteisme, Asal-usul Agama, Dari *Hanīf* ke Ibrahim.
- 3) ***Ibrāhim***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 20 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; *Ibrāhim* dalam al-Qur'an, *Ibrāhim* Manusia Pilihan, Riwayat Ibrahim, Do'a Masa Depan *Ibrāhim*, *Tauhid* Dasar Kerukunan, Dari *Ibrāhim* ke *Dīn*.
- 4) ***Dīn***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 27 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Perbincangan Mencari Pengertian *Dīn*, *Dīn* dalam al-Qur'an, *Islam* Agama *Fithrah*, Agama dan Masyarakat, Dari *Dīn* ke *Islam*.
- 5) ***Islām***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 20 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Persepsi Kaum Orientalis tentang Islam, *Islam* dalam al-Qur'an, Usaha Mencari Titik Temu (*Kalimat Sawā'*), Dari *Islām* ke *Taqwā*.

- 6) ***Taqwā***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 14 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Arti *Taqwā* Bukanlah Takut, *Taqwā* dalam al-Qur'an, Ciri-ciri Orang Ber-*taqwā*, Implikasi Kemanusiaan *Taqwā*, Dari *Taqwā* ke '*Abd*.
- 7) '***Abd***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 19 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Kata "Abdi" dalam Masyarakat Indonesia, Penggunaan Kata '*Abd* dari Sudut Bahasa, "*Abd* dalam Al-Qur'an, *Ibadah*, Pengabdian atau Penyembahan?, Dari '*Abd* ke *Amanah*.
- 8) ***Amanah***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 17 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Amanah Soal Kepercayaan, *Amanah* dalam al-Qur'an, Kaitan antara *Iman* dan *Amanah*, Amanah dalam Kehidupan Sehari-hari, Dari *Amanah* ke *Rahmah*.
- 9) ***Rahmah***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 17 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Kemerdekaan Berkat Rahmat Tuhan, *Rahmah* dalam al-Qur'an, *Rahman* dan *Rahīm*, Rahmat bagi Sekalian Alam, Dari *Rahmah* ke *Ruh*.
- 10) ***Ruh***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 15 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan

sub judul; *Ruh* dalam al-Qur'an, Roh Kudus (*Ruh al-Quds*), *Ruh* yang bukan Roh Kudus, Hakikat *Ruh*, Dari *Ruh* ke *Nafs*.

11) *Nafs*, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 25 halaman.

Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Nafsu dalam Bahasa Pasar, *Nafs* dalam al-Qur'an, Teori tentang Jiwa dan Badan, Kepribadian dan Masyarakat, Strategi Kebudayaan bertolak dari *Nafs*, Dari *Nafs* ke *Syaithān*.

12) *Syaithān*, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 10

halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Agama dan Mitologi Setan, Mitologi tentang Ular, *Syaithān* dalam al-Qur'an.

Bagian Kedua: Dimensi Sosial Keagamaan

1) *Nabi*, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 26 halaman.

Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Kenabian dalam Sejarah, *Nabi* dalam al-Qur'an, Muhammad Nabi Pamungkas, Nabi Ibrahim, Dari *Nabi* ke *Madinah*.

2) *Madinah*, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 19

halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; *Madinah* dalam al-Qur'an, Agama dan

Peradaban, Pembentukan Kota Madinah, Dari *Madinah* ke *Khalifah*.

- 3) ***Khalifah***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 18 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; *Khalifah* dalam al-Qur'an, Manusia *Khalifah* di Bumi, *Khilafah* dan *Khalifah*, Teori Politik Islam, Dari *Khalifah* ke 'Adl.
- 4) '***Adl***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 22 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; 'Adl dalam al-Qur'an, Keadilan Ilahi, Dimensi-dimensi Keadilan, Dari 'Adl ke *Zhalim*.
- 5) ***Zhālim***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 24 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Antara Keadilan dan Kezhāliman, *Zhālim* dalam al-Qur'an, Perintah Menegakkan Keadilan, Dari *Zhālim* ke *Fasiq*.
- 6) ***Fāsiq***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 21 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Terma-terma Etis dalam al-Qur'an, *Fāsiq* dalam al-Qur'an, Antara *Kafir*, *Zhālim* dan *Fāsiq*, Dari *Fāsiq* ke *Syura*.
- 7) ***Syūrā***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 19 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting

dengan sub judul; *Syūrā* dalam al-Qur'an, *Musyawaharah* atau *Demokrasi?*, Penafsiran tentang *Syūrā* (Studi Kasus tentang Khalifat al-Rasyidin), Dari *Syūrā* ke *Ulu Al-Amri*.

- 8) ***Ulu Al-Amri***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 19 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; *Ulu al-Amri* dalam Politik Indonesia, *Ulu al-Amri* dalam al-Qur'an, Teori Islam tentang Negara dan Masyarakat, Dari *Ulu al-Amri* ke *Ummah*.
- 9) ***Ummah***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 23 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; *Ummah* dalam al-Qur'an, Teori Kontrak Sosial, Model Masyarakat Madani, Universalisme dan Kosmopolitanisme *Ummah*, Dari *Ummah* ke *Jihad*.
- 10) ***‘Ilm***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 22 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; *Etos Ilmu* dalam al-Qur'an, *‘Ilm* dalam al-Qur'an, Agama dan Ilmu Pengetahuan, Teori Ilmu dalam Islam, Dari *‘Ilm* ke *Ulu al-Albab*.
- 11) ***Ulu Al-Albab***, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 20 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; *Ulu al-Albab* dalam al-Qur'an, Perihal Cendikiawan Muslim, Ciri-ciri *Ulu al-Albab*, Dari *Ulu al-Albab* ke *Rizq*.

12) **Rizq**, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 17 halaman.

Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Teori Ibn Khaldun tentang Kerja, *Rizq* dalam al-Qur'an, *Tauhid* dan Demokrasi Ekonomi, Moral Ekonomi al-Qur'an, Dari *Rizq* ke *Riba*.

13) **Riba**, pada judul ini, pembahasannya sebanyak 21 halaman.

Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; Kontroversi *Riba*, Sejarah *Riba*, *Riba* dalam al-Qur'an, *Riba*, Bunga dan Bank, Dari *Riba* ke *Amr Ma'ruf Nahy Munkar*.

14) **Amr Ma'ruf Nahy Munkar**, pada judul ini, pembahasannya

sebanyak 20 halaman. Dalam judul ini membahas beberapa poin penting dengan sub judul; *Amr Ma'ruf Nahy Munkar* dalam Teologi, *Amr Ma'ruf Nahy Munkar* dalam al-Qur'an, Tafsir tentang *Amr Ma'ruf*, Tafsir tentang *Nahy Munkar*, Masyarakat Utama.

c. Penutup: Visi Sosial al-Qur'an dan Fungsi 'Ulama'

- 1) Memahami al-Qur'an dalam Konteks Sejarah
- 2) Al-Qur'an dan Rangsangan Berfikir Historis
- 3) Al-Fatihah, Surat yang Menjelaskan al-Qur'an
- 4) Misi Nabi, Membangun Masyarakat baru
- 5) *Taqwā* dan Pembentukan Masyarakat Egalitarian
- 6) Membangun Masyarakat Berdasarkan Tata Nilai *Rabbaniyah*

d. Daftar Pustaka

e. Indeks⁴⁴

Dari tema-tema yang telah dibahas oleh Dawam dalam buku *Ensiklopedi al-Qur'an* seluruhnya merupakan hasil pengambilan tema dari kata-kata kunci yang memang ada dalam konsep al-Qur'an.

⁴⁴*Ibid.*,